



## Kicen Kini Dijerat Kasus Penipuan CPNS

### Setelah Kasus Korupsi Dana Hibah Kirim Dia ke Penjara

**SEMARAPURA** - Tak hanya dalam kasus korupsi dana hibah pembangunan merajan Sri Arya Kresna Kepakisan di Dusun Anjingan, Desa Getakan, Banjarangkan, nama mantan anggota DPRD Klungkung, Wayan Kicen Adnyana juga terseret di beberapa kasus lainnya. Seperti kasus dugaan penipuan perekrutan CPNS di RS Mata Bali Mandara. Meski masih menjalani hukuman kasus korupsinya, namun pemeriksaan kasus dugaan penipuannya juga terus berjalan. Bahkan berkas perkaranya sudah lengkap dan secara lisan dinyatakan P21.

Kasat Reskrim Polres Klungkung, AKP Made Agus Dwi Wirawan saat ditemui di kantornya, Senin (26/3) mengungkapkan, berdasarkan laporan I Wayan Suda yang merupakan seorang PNS asal Bangli atas dugaan penipuan perekrutan CPNS di RS Mata Bali Mandara yang dilakukan Kicen, kasus tersebut kini terus diusut. Bahkan



DEWA AYU PITRI ARISANTI/RADAR BALI

**MASIH DIUSUT:** Kasat Reskrim Polres Klungkung AKP Made Agus Dwi Wirawan jelaskan kasus yang menerpa Wayan Kicen, Senin (26/3) kemarin.

Kicen berulang kali ditemui di dalam tahanan untuk menjalani pemeriksaan. "Berkas sudah di jaksa dan secara lisan dikatakan sudah P21. Dalam kasus ini ada lima orang diusulkan mau jalur khusus untuk menjadi PNS. Yang melapor baru satu itu saja," katanya.

Menurutnya, dalam kasus ini belum menyeret nama lain selain Kicen. Ini lantaran uang hasil menipu itu hanya dinikmati Kicen sendiri yang kabarnya digu-

nakan membayar akomodasi. "Menurut pengakuan dia (Kicen, red) mendengar ada perekrutan CPNS di RS Mata Bali Mandara dan dia minta uang yang katanya digunakan membayar akomodasi selama mengurus itu. Tetapi setelah kami cek, tidak ada perekrutan CPNS di RS Mata Bali Mandara," ungkapnya.

Uniknya, AKP Dwi mengungkapkan, Kicen mulai pasrah dan meminta agar seluruh kasus yang melibatkannya

diusut. Sehingga dia bisa menjalani seluruh hukuman dari pelanggaran hukum yang dia lakukan. "Kicen sempat ngomong (bicara, red) bila perlu semua dah suruh lapor biar sekalian saya ngayahang (menjalani, red). Tetapi kan kami tidak bisa memaksa orang untuk lapor," ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, Kicen dilaporkan I Wayan Suda yang merupakan seorang PNS asal Bangli dengan tuduhan melakukan penipuan. Kicen dikatakan menjanjikan anak korban sebagai CPNS Pemerintah Provinsi Bali tahun 2015. Namun itu semua tidak gratis. Korban harus memberikan sejumlah uang. Korban akhirnya mendatangi rumah Kicen untuk menyerahkan uang sebesar Rp 175 juta pada hari Sabtu (28/2) tahun 2015. Sayangnya, uang sudah diberikan namun anak korban hingga saat ini belum diterima sebagai PNS Pemprov Bali sesuai yang dijanjikan Kicen. Korban pun melaporkan perbuatan Kicen ke Polres Klungkung tanggal 17 Juni 2017 lalu. (ayu/dit)

Edisi : Selasa, 27 Maret 2018

Hal. : 2